

**PESAN MORAL DALAM NOVEL LASKAR PELANGI
(KARANGAN ANDREA HIRATA)**

Skripsi

Diajukan Oleh :

EXVARIA YUANDA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas/Prodi : Dakwah/KPI
Nomor Pokok : 211001256**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kita serahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Pesan Moral Dalam Novel Laskar Pelangi (Karangan Andrea Hirata)*” yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkai salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Samsuar. MA, selaku pembimbing pertama dan Bapak Zulkarnain, MA. selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kepada pimpinan dan karyawan perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penulisan karya ilmiah.

Ucapan terima kasih juga kepada rektor, para dosen dan staf pengajar IAIN lainnya yang telah mengajar penulis selama menuntut ilmu di perguruan tinggi ini

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayahanda, ibunda dan keluarga tercinta, sahabat serta handai tolan lainnya yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritikan dan saran-saran sangat diharapkan demi kesempurnaan pada masa yang akan datang

Akhirnya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya. Amin.

Langsa, Februari 2015

Penulis

EXVARIA YUANDA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pengertian Novel	9
B. Pesan Moral.....	14
1. Pengertian Pesan	14
2. Pengertian Moral.....	15
C. Komunikasi Massa.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data	36
C. Metode Analisis Data	37
D. Wacana Pesan Moral Novel “Laskar Pelangi” Menurut Wacana Van Dijk	38

BAB IV	SEKILAS TENTANG BIOGRAFI ANDREA HIRATA, KARYANYA, DAN SINOPSIS NOVEL LASKAR PELANGI	
A.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
1.	Biografi Andrea Hirata	42
2.	Karya-karya Andrea Hirata	43
3.	Sinopsis Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata.....	45
B.	Pesan Moral Dalam Novel Laskar Pelangi	48
C.	Wacana Pesan Moral Novel “Laskar Pelangi” Dilihat dari Analisis Kognisi Sosial	52
D.	Wacana Pesan Moral Novel “Laskar Pelangi” Dilihat dari Analisis Konteks Sosial	54
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran-saran.....	58
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	59

ABSTRAKSI

Bagi seorang sastrawan menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif kaum intelektual di manapun dan kapanpun. Karya sastra memberikan ruang pikir bagi para pembacanya untuk setuju atau tidak setuju dengan sang penulis. Lewat tulisan, para sastrawan mencoba memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman kepada para pembacanya. Seni tulis menulis memberikan kesenangan, hiburan, dan kebahagiaan pada manusia, karena seni adalah keindahan. Keindahan itu adalah segala pikiran manusia yang berguna bagi manusia lain. Maka dari itu, novel selain menghibur juga berguna untuk memaanusiakan manusia, karena di sana juga terdapat pesan-pesan yang dapat diambil hikmahnya. Cerita novel ini sarat dengan nilai-nilai moral, pengajaran, semangat dalam mencari ilmu, tentang kesederhanaan, persahabatan, kejujuran, ketulusan, toleransi, sabar, tawakal, dan takwa juga kecintaannya pada guru. Banyak sekali hikmah yang dapat kita ambil dari perjalanan anak-anak sederhana ini dalam mengarungi hidup yang keras ini.

Berpijak dari latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pesan moral disampaikan dalam novel Laskar Pelangi?

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan moral disampaikan dalam novel Laskar Pelangi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kajian pustaka. Dalam pengumpulan data skripsi ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*Library Research*). Oleh karena itu pengumpulan data melalui penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka sebagai sumber data.

Dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan: Dalam novel Laskar Pelangi terapat perjuangan dua orang guru yang memiliki dedikasi yang tinggi dalam dunia pendidikan, tokoh-tokoh yang diceritakan dalam novel ini pun merupakan manusia-manusia yang memiliki kesederhanaan, jujur, tulus, gigih, penuh dedikasi, ulet, sabar, serta tawakal di tengah keterbatasan yang mereka alami. Hal seperti ini dituturkan dan dituangkan oleh pengarang secara indah, haru dan cerdas. Novel ini juga diceritakan tentang bagaimana pasukan laskar pelangi saling bantu membantu dalam pendidikan maupun dalam pertemanan mereka, dimana apabila ada satu orang yang sedang menghadapi masalah maka seluruh pasukan laskar pelangi akan merasakannya dan juga ikut mencoba menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sahabatnya. Novel Laskar Pelangi adalah salah satu solusi yang baik dalam memberikan pengetahuan, wawasan, pelajaran hidup, dan pemahaman akan pentingnya ilmu, pendidikan dan pengorbanan.

Dengan demikian, masyarakat akan memahami dan akan mengambil teladan dari perjalanan hidup Laskar Pelangi, sehingga masyarakat yang senasib dapat mengarungi kehidupannya tanpa pantang menyerah dan selalu ingin menjadi orang yang lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi seorang sastrawan menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif kaum intelektual di manapun dan kapanpun. Karya sastra memberikan ruang pikir bagi para pembacanya untuk setuju atau tidak setuju dengan sang penulis.¹ Lewat tulisan, para sastrawan mencoba memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman kepada para pembacanya. Seni tulis menulis memberikan kesenangan, hiburan, dan kebahagiaan pada manusia, karena seni adalah keindahan. Keindahan itu adalah segala pikiran manusia yang berguna bagi manusia lain. Maka dari itu, novel selain menghibur juga berguna untuk memasyarakatkan manusia, karena di sana juga terdapat pesan-pesan yang dapat diambil hikmahnya.²

Sastra digunakan sebagai media alternatif penyampaian pesan, dibungkus dengan kisah yang menyentuh hati sehingga cerita akan lebih komunikatif dengan masyarakat. Bahasa juga merupakan unsur penting dalam karya sastra, karena pemilihan bahasa yang baik akan berpengaruh pula pada kualitas karya sastra tersebut. Pemilihan bahasa adalah salah satu bentuk interaksi sosial.³

Pemakaian dan pemilihan bahasa yang baik dalam sebuah karya sastra baik itu novel, puisi, cerpen merupakan sarana komunikasi yang dapat

¹ As Haris Sumadirja, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005), cet.ke-2, hal. 7.

² Jakob Subardjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen...*, hal. 11.

³ S.C Dik dan J.G. Kooij, *Ilmu Bahasa Umum* (Terj), (Jakarta : Perpustakaan Nasional, 1994), hal. 20.

menyampaikan semua pesan yang diangkat oleh penulis sehingga karya tersebut berkualitas dan dapat dinikmati oleh pembaca. Novel juga merupakan seni menulis kata-kata yang indah. Allah menciptakan Al Qur'an dalam bahasa Arab yang Maha balaghoh (maha seni) yang maknanya tidak diragukan lagi dan tidak dapat dijiplak.⁴

Jika karangan manusia pun disusun dengan bahasa yang bagus akan memberi kesan yang jauh lebih mencapai sasaran jiwa. Kelebihan dari karya sastra adalah ia menyodorkan lebih dari sekadar pemberian pengetahuan. Karya sastra seperti novel bisa langsung masuk ke dasar penghayatan yang paling halus dalam diri manusia lewat bahasa, alur cerita, imajinasi yang diramu dengan sedemikian rupa. Seperti dikatakan di atas, pemilihan dan pemakaian bahasa sangat mempengaruhi kualitas dari karya tersebut. Demikian juga dengan imajinasi/ide, kekuatan imajinasi/ide cerita merupakan sebuah modal dasar seorang penulis novel. Melalui imajinasi, cerita akan menjadi menarik dan berkesan bagi pembacanya. Melalui imajinasi pula alur cerita dapat dilukiskan sehingga cerita menjadi lebih hidup dan nyata. Novel bukan hanya berurusan dengan perasaan-perasaan kecil, nafsu dan emosi, tetapi lebih dari itu novel mencoba mengangkat pengalaman kongkrit secara akrab dan dekat.⁵

Novel memberikan peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, boleh jadi keberadaannya turut membantu perubahan sosial, karena

⁴ A. Hazmy, *Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an* (Jakarta : Bulan Bintang, 1994), cet.ke-3, hal. 259.

⁵ Ekarini Saraswati, *Sosiologi Sastra : Sebuah Pemahaman Awal* (Malang : UMM Press dan Bayu Media, 2003), cet.ke-1, hal. 120

novel tidak hanya sekadar bacaan hiburan saja, tetapi di dalamnya terkandung pelajaran, pengajaran, serta tingkah laku dan pola-pola kehidupan masyarakat.⁶

Novel sebagai sebuah media komunikasi yang di dalamnya terdapat proses komunikasi banyak mengandung pesan baik itu pesan sosial, pesan moral maupun pesan keagamaan. Novel memang perlu mengandung pesan moral maupun agama. Karena karya sastra tidak hanya ditulis dengan tujuan sastra (estetik) semata, tetapi juga non sastra, misalnya pengajaran moral, yang mengkritik tentang kepincangan moral bangsa.

Novel yang mengandung nilai-nilai moral adalah novel yang ceritanya menyangkut aspek-aspek kehidupan sosial, mengandung pengajaran tentang tingkah laku yang baik, itu akan lebih mudah diterima oleh masyarakat pembaca. Karena mereka seolah-olah berada di tengah-tengah cerita. Bila seseorang sedang membaca, apalagi kisahnya hampir sama dengan yang dialaminya, bisa jadi pembaca tersebut akan menangis dan tertawa sendiri. Besar kemungkinan lahirnya sebuah karya sastra besar seperti novel itu dilatarbelakangi oleh motivasi pengarang untuk menyampaikan pesan berdasarkan pengalaman pribadinya.

Novel "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata misalnya, kehadiran novel ini tampaknya cukup memberi warna jagad sastra dan pernovelan di Indonesia. Di tengah euforia novel yang kebanyakan bertema metropop, novel ini bagaikan oase di tanah kering. Novel yang bercerita tentang kehidupan sekitar sepuluh anak dalam memperjuangkan sekolahnya ini seolah memberi setitik kesegaran di

⁶ Ngurah Persua, *Peranan Kesusastraan Dalam Pendidikan* (Suara Guru : XII, 1980), hal.

tengah-tengah dahaganya pembaca terhadap karya yang bermutu dan banyak mengandung pesan moral.

Di ceritakan pula, di kalangan masyarakat menengah ke bawah desa Belitong, menyekolahkan anak berarti mengikatkan diri pada beban biaya yang harus ditanggung selama bertahun-tahun. Ironis sekali memang, padahal daerah Belitong sendiri adalah daerah kaya penghasil timah, tetapi masyarakat di desa itu justru hidup dalam kemiskinan, dan para orang tua sama sekali tidak yakin bahwa pendidikan anaknya yang hanya mampu mereka biayai paling tinggi sampai SMP ini akan dapat mempercera masa depan keluarga.

Namun, tidak demikian dengan kesepuluh orang yang sungguh-sungguh ingin mendapatkan pendidikan. Melihat semangat anak-anak mereka untuk belajar, para orang tua mereka pun berharap agar anak-anaknya kelak akan menjadi tumpuan keluarga dan mendapat kehidupan yang lebih baik. Bukan hanya para orang tua yang memiliki harapan besar, tetapi para pengajar SD Muhammadiyah yang bersedia memberi ilmunya walaupun tidak mendapat gaji.

Cerita berlanjut ketika sepuluh orang anak murid SD Muhammadiyah terakhir Andrian (Andrea/Ikal), Lintang, Harun, Mahar, Sahara, Trapani, A Kiong, Kucai, Syahdan, dan Samson (Borek). Meskipun serba kekurangan namun semangat mereka dalam mencari ilmu tidak terpatahkan, hingga guru mereka menyebutnya dengan laskar pelangi.

Cerita novel ini sarat dengan nilai-nilai moral, pengajaran, semangat dalam mencari ilmu, tentang kesederhanaan, persahabatan, kejujuran, ketulusan, toleransi, sabar, tawakal, dan takwa juga kecintaannya pada guru. Banyak sekali

hikmah yang dapat kita ambil dari perjalanan anak-anak sederhana ini dalam mengarungi hidup yang keras ini.

Maka, tidak heran jika novel ini menjadi *best seller*, karena muatan pesan moral yang ada dalam novel ini banyak sekali. Bahkan karena menariknya, rencananya novel ini akan difilmkan oleh sutradara bertangan dingin Riri Riza dan Mira Lesmana.⁷

Maka dari itu, penulis ingin sekali mengetahui bagaimana struktur pesan dalam novel ini dibuat. Karena didorong oleh keinginan yang besar untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai cara penyajian suatu pesan dalam novel tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat novel ini dengan judul **“Pesan Moral Dalam Novel Laskar Pelangi (Karangan Andrea Hirata)”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang akan diangkat adalah : Bagaimana pesan moral disampaikan dalam novel Laskar Pelangi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pesan moral disampaikan dalam novel Laskar Pelangi.

⁷ Neni Ridarineni “Andrea : *Bangga Sebagai Melayu Pedalaman*,” *Republika*, 30 Desember 2007, hal. B4.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam studi tentang analisis teks media massa, khususnya studi tentang kajian analisis wacana dengan berfokus pada karya sastra. Analisis wacana adalah sebuah metode dalam menganalisis media yang saat ini sudah banyak dipakai selain analisis isi.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi penelitian serupa di masa mendatang, dapat memberi masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat, dan memberi motivasi bagi para penulis untuk lebih memanfaatkan media sebagai saluran komunikasi.

D. Penjelasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan kesalahpahaman serta pengertian dalam memahami istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis memberi beberapa pengertian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Pesan

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti suruhan, perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus disampaikan kepada

orang lain⁸ yang penulis maksud pesan disini adalah pesan yang terdapat dalam novel laskar pelangi karangan Andrea Hirata.

2. Moral

Moral dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: Pertama, baik, buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, susila. Kedua, kondisi mental yang membuat seseorang berani, bersemangat, berdisiplin. Ketiga, ajaran tentang kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.⁹ Yang penulis maksud moral disini adalah moral yang terdapat dalam cerita laskar pelangi karangan Andrea Hirata.

3. Novel

Novel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹⁰ Novel yang penulis maksud adalah karya tulisan Andrea Hirata.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan susunan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang di bagi menjadi 5 (Lima) bab yang terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu sebagai berikut :

⁸ DepDikNas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), edisi ke-3 hal. 167

⁹ *Ibid*, hal. 83

¹⁰ *Ibid*, hal. 788.

- BAB I Pedahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, Penjelasan Istilah, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II Kajian Teoritis, menguraikan tentang pengertian Novel, Prinsip-prinsip Novel dan Pengertian Pesan Moral.
- BAB III Memaparkan Biografi tentang penulis Andrea Hirata dan Karya Sastranya, serta sinopsis tentang Novel Laskar Pelangi.
- BAB IV Menguraikan Pesan Moral dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.
- BAB V Penutup, memaparkan tentang kesimpulan dan saran-saran.